



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

<b>I</b>	<b>Identitas Mata Kuliah</b>	<b>Nama MK</b>	<b>Kode</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>
		<i>Micro Teaching</i>	PE 160602	3	Genap 2020/2021
		<b>Team Teaching</b>	<b>Kota/Tgl/Bln/Thn</b>	<b>Koordinator MK</b>	<b>Ketua Prodi</b>
		1. Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. 2. Desi Armi Eka Putri, MPd. 3. Ikhwan, S.Pd., M.Pd.E.	Solok/ 05 April 2021	Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.	Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.
		<b>MK Prasyarat</b>			
		1. Strategi Belajar Mengajar 2. Media Pembelajaran 3. Evaluasi Hasil Belajar			

**Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Pendidikan Ekonomi S1**

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
<b>ASPEK SIKAP</b>		
1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	Permenristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila.	
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada negara dan bangsa.	

5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	
6	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
8	Menjunjung sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	
9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	
10	Mempunyai ketulusan, komitmen, dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.	
11	Mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama dengan prinsip asah, asih, asuh.	
12	Memiliki kemampuan menjadi sumber belajar.	
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>		
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya sebagai pendidik.	Permenristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	

5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	
7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
10	Mampu berkomunikasi lisan dan tulis secara efektif dan empatik.	
11	Mampu melakukan proses evaluasi diri, saling berbagi baik dalam kelompok maupun lingkungannya.	
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		
1	Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.	
2	Mampu mengaplikasikan 8 (delapan) keterampilan mengajar.	
3	Mengembangkan potensi diri menjadi seorang guru yang profesional yang memahami 4 (empat) kompetensi dasar guru.	

### **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

*Micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam rangka menghadapi pekerjaan mengajar sepenuhnya di depan kelas dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap sebagai guru yang profesional. Mahasiswa diharapkan :

1. Mampu memahami dasar-dasar pengajaran mikro
2. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
3. Terampil membuka dan menutup pelajaran
4. Terampil bertanya dasar dan lanjut
5. Terampil memberikan penguatan
6. Terampil mengelola kelas
7. Terampil mengadakan variasi
8. Terampil memimpin diskusi dan kelompok kecil
9. Terampil menjelaskan
10. Terampil mengajar kelompok kecil dan perorangan
11. Terampil dalam mengajar terbatas
12. Terampil dalam mengajar terpadu
13. Memahami Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial

Minggu Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Indikator Penilaian	Pengalaman Belajar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber	Evaluasi	Bobot Penilaian per Sub CP
1	1. Kontrak Perkuliahan 2. Mahasiswa mampu dan terampil membuka pelajaran 3. Mahasiswa mampu dan terampil menutup pelajaran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan, materi perkuliahan, literatur pendukung, cara penilaian dan tagihan tugas-tugas (tugas rutin, quiz, proyek dan waktu pengumpulannya serta menyepakati kontrak perkuliahan dan pembagian kelompok diskusi. 2. Mahasiswa mampu dan terampil membuka pelajaran 3. Mahasiswa mampu dan terampil menutup pelajaran	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	1. Kontrak Perkuliahan 2. Membuka pelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Menarik perhatian siswa</li> <li>Menimbulkan motivasi</li> <li>Memberikan acuan</li> <li>Membuat kaitan</li> </ol> 3. Menutup pelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Meninjau kembali</li> <li>Mengevaluasi</li> <li>Tindak lanjut</li> </ol>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%

2	<p>1. Mahasiswa mampu dan terampil bertanya dasar</p> <p>2. Mahasiswa mampu dan terampil dalam bertanya lanjut</p>	<p>1. Mahasiswa mampu dan terampil bertanya dasar</p> <p>2. Mahasiswa mampu dan terampil dalam bertanya lanjut</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi</p>	<p>1. Bertanya dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengungkapan pertanyaan</li> <li>Pemberian acuan</li> <li>Pemusatan</li> <li>Pemindahan giliran</li> <li>Penyebaran</li> <li>Pemberian waktu berfikir</li> <li>Pemberian tuntutan</li> </ol> <p>2. Bertanya lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengubahan tuntutan tingkatan kognitif</li> <li>Urutan pertanyaan</li> <li>Pertanyaan pelacak</li> <li>Peningkatan interaksi antar siswa</li> </ol> <p>3. Hal-hal yang harus dihindari</p>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
3	<p>Mahasiswa terampil memberikan penguatan</p>	<p>Mampu terampil memberikan penguatan</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi</p>	<p>1. Penguatan verbal</p> <p>2. Penguatan non verbal</p> <p>3. Prinsip dan cara penggunaan</p>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%

4	Mahasiswa mampu dan terampil mengelola kelas	Mampu dan terampil mengelola kelas	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan sikap tanggap</li> <li>b. Membagi perhatian</li> <li>c. Memusatkan perhatian</li> <li>d. Memberikan petunjuk yang jelas</li> <li>e. Menegur</li> <li>f. Memberikan penguatan</li> </ol> </li> <li>2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Modifikasi tingkah laku</li> <li>b. Pengelolaan kelompok</li> </ol> </li> </ol>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
5	Mahasiswa mampu dan terampil mengadakan variasi	Mampu dan terampil mengadakan variasi	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variasi dalam gaya mengajar</li> <li>2. Variasi dalam media dan alat bantu mengajar</li> <li>3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa</li> </ol>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
6	Mahasiswa mampu dan terampil memimpin diskusi kelompok kecil	Mampu dan terampil memimpin diskusi kelompok kecil	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memusatkan perhatian</li> <li>2. Memperjelas masalah</li> <li>3. Menganalisis pandangan siswa</li> <li>4. Meningkatkan urutan siswa</li> <li>5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi</li> <li>6. Menutup diskusi</li> </ol>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
7	Mahasiswa mampu dan terampil dalam menjelaskan	Mampu dan terampil dalam menjelaskan	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan</li> <li>2. Menyajikan</li> <li>3. Penggunaan contoh dan ilustrasi</li> <li>4. Pengorganisasian</li> </ol>	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%

8	Mahasiswa mampu dan terampil mengajar kelompok kecil dan perorangan	Mampu dan terampil mengajar kelompok kecil dan perorangan	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	1. Keterampilan pendekatan secara Pribadi 2. Keterampilan mengorganisasikan 3. Keterampilan memudahkan dan mengorganisasikan 4. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan PBM	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
9	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>							
10	Mahasiswa mampu dan terampil mengajar terbatas dan terpadu	Mampu dan terampil mengajar terbatas dan terpadu	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	1. Mengajar Terbatas 2. Mengajar Terpadu	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
11	Mahasiswa mampu memahami Kompetensi Dasar Guru	Mampu memahami Kompetensi Dasar Guru	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Profesional	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
12	Mahasiswa mampu memahami Kompetensi Dasar Guru	Mampu memahami Kompetensi Dasar Guru	Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan Diskusi	1. Kompetensi Kepribadian 2. Kompetensi Sosial	3 × 50	R – 1 s/d 37	Tugas	10%
13 - 15	<b>LATIHAN MENGAJAR</b>							30%
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>							

## REFERENSI

1. Abimanyu S. 1984. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran. Jakarta
2. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1990. Pengelolaan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
3. Allen D, dan K. Ryan. 1969. Micro Teaching, Reading. Addison Wesley Publishing Compo Inc, Mass.
4. Arends, Richard. 2008. Learning to Teach, Avenue of the Americas New York, NY 10020: McGraw-Hill Companies, Inc 1221
5. Asri, Budiningsih. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta.. Rineka Cipta
6. Atwi Suparman. 2001. Desain Instruksional. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan Pengembangan Aktivitas
7. Brown, G.1975. *Micro-Teaching: a Programme of Teaching Skill*. London: Methuen & Co. Ltd.



8. Cece Wijaya. 2010. Pendidikan Remedial. Bandung: Remaja Rosdakarya
9. D. N. Pah. 1985. Keterampilan Memberikan Penguatan. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
10. Dani Ronie M. 2005. Seni Mengajar dengan Hati. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
11. Dimiyati, dkk. 1994. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Dikti
12. FKIP-UMS. 1999. Pedoman Praktik Pengajaran Mikro (Simulasi Mengajar). Surakarta.
13. Hasibuan, JJ Cs. 1994. Proses Belajar Mengajar Keterampilan dasar mengajar. Bandung : Rosdakarya
14. Hasibuan, JJ Ibrahim. 1988. Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Mikro. Bandung: Remaja Karya
15. IKIP Yogyakarta. 1997. Pedoman Praktik Microteaching. Yogyakarta
16. JJ. Hasibuan, dkk. 1994. Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
17. Moerdjono, K. 1981. Micro Teaching sebagai teknik Penunjang Program Pengalaman Lapangan bagi Calon Guru. Semarang: IKIP Semarang
18. Moh. Uzer Usman. 2001. Menjadi Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
19. Mukhtar dan Rusmini. 2008. Pengajaran Remedial. Jakarta: Nimas Multima
20. Ni Nyoman Padmadewi, dkk. 2017. Pengantar Micro Teaching. Depok: Raja Grafindo Persada
21. Pangaribuan Parlin. 2005. Pembelajaran Mikro. Medan: Unimed
22. PP No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
23. Rafli Kosasi. 1985. Keterampilan Menjelaskan. Ditjen Dikti. Depdikbud
24. Richard Arends. 2008. Learning to Teach, Avenue of the Americas New York, NY 10020: McGraw-Hill Companies, Inc 1221.
25. Roestiyah, NK. 1982. Masalah-masalah Keguruan. Jakarta: Bina Aksara
26. ----- . 1985. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara.
27. Ronie M, dani. 2005. Seni Mengajar dengan Hati. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo
28. Sanjaya,Wina. 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup
29. Sholeh Hidayat. 2017. Pengembangan Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya
30. Sugeng Paranto, dkk. 1980. Micro Teaching. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sundari, dkk. 1989. Micro Teaching. Surakarta: FKIP-UMS
32. Suparman, Atwi. 2001. Desain Instruksional. Jakarta. Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan Pengembangan Aktivitas Instruksional Dirjen Dikti Depdiknas
33. Usman, User. 2001. Menjadi Guru dalam Proses belajar Mengajar. Bandung : Rosdakarya
34. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
35. Wardani IGAK. 1985. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti
36. Wina Sanjaya. 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
37. Dan referensi lain yang terkait

## **NORMA AKADEMIK**

1. Untuk mencapai efektivitas proses pembelajaran, mahasiswa harus membaca dan meresume terlebih dahulu materi perkuliahan di setiap pertemuan. Tugas ini, dicek pada saat perkuliahan berlangsung. Keterlambatan, plagiasi dan kecurangan lain dalam pembuatan tugas dianggap tidak mengumpulkan tugas. Penyerahan tugas dilakukan sehari sebelum pertemuan berikutnya dilaksanakan.
2. Dispensasi keterlambatan masuk kelas hanya 10 menit, dengan memberikan alasan yang jelas dan rasional. Mahasiswa yang tidak hadir, diharuskan memberi kabar kepada dosen dengan alasan yang rasional.
3. Mahasiswa tidak dibenarkan keluar masuk ruangan pada saat dosen memberikan kuliah, kecuali untuk keperluan yang mendesak, dengan meminta izin keluar terlebih dahulu kepada dosen yang bersangkutan.
4. Ketua Kelas bertanggung jawab terhadap kondisi kelas sebelum dan setelah proses perkuliahan.
5. Patuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas, diantaranya : gunakan pakaian yang sopan dalam kelas, tidak memakai baju dan celana ketat serta transparan, pakai sepatu, dan tidak boleh memakai sandal dan peraturan-peraturan lain yang telah ditetapkan atau ditetapkan kemudian.
6. Minimum kehadiran adalah 80% sesuai peraturan Fakultas atau minimal 12 kali pertemuan (4 kali absen termasuk izin, sakit, dan tanpa keterangan). Kehadiran yang kurang dari 80% bisa berakibat tidak lulus dalam mata kuliah ini.
7. Pelanggaran terhadap etika akademik, misalnya menitip dan dititipi absen, mencontek/plagiat dalam mengerjakan tugas dan melakukan kecurangan saat ujian bisa berakibat ketidakkulusan dari mata kuliah ini.
8. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, harus bersikap dan bertindak secara baik dan selalu menjaga sopan santun, dan silaturahmi yang baik dengan dosen dan sesama mahasiswa.
9. Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan dengan aktif, semangat yang tinggi dan bersungguh-sungguh.
10. Mahasiswa yang belum melaksanakan ujian Mid Semester diberi waktu untuk ujian pada minggu berikutnya. Bagi mahasiswa yang tidak menaati ketentuan tersebut akan menerima nilai apa adanya, karena setelah nilai keluar, tidak ada perbaikan nilai.
11. Mahasiswa yang tidak mengikuti ketentuan yang ada, akan diberikan nasehat, peringatan dan bila perlu pemberian sanksi tegas oleh dosen yang bersangkutan sesuai dengan aturan yang ada dan kebiasaan baik yang berlaku di FKIP UMMY Solok, khususnya Jurusan PIPS, Program Studi Pendidikan Ekonomi.
12. Segala ketentuan yang belum diatur dalam peraturan ini, akan diatur kemudian.

## **SISTEM PENILAIAN**

Tugas/Latihan	: 20%
Latihan Mengajar	: 30%
Ujian Tengah Semester	: 20%
Ujian Akhir Semester	: 30% ( <i>Kehadiran minimal <math>\geq</math> 80%</i> )

**Nilai Akhir = Tugas/Latihan (20%) + Latihan Mengajar (30%) + Ujian Tengah Semester (20%) + Ujian Akhir Semester**

### Skor Penilaian

Skor yang dicapai	Bobot	Skor yang dicapai	Bobot
85 – 100	A	60 – 64,99	C+
80 – 84,99	A-	55 – 59,99	C
75 – 79,99	B+	50 – 54,99	C-
70 – 74,99	B	40 – 49,99	D
65 – 69,99	B-	0 – 39,99	E

### SISTEM PENILAIAN

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	NAMA MAHASISWA, NPM	SIKAP YANG DIMILIKI MAHASISWA									
		Nilai Kemanusiaan	Etika Akademik	Kerjasama	Disiplin	Tanggung Jawab	Semangat Kejuangan	Komitmen	Kontribusi	Menghargai	Nilai Total
1											
2											
3											
4											
5											
Dst											

#### Rentang Penilaian Sikap

INTERVAL NILAI	KRITERIA
$0 < \text{Sikap} \leq 25$	Sangat Negatif
$25 < \text{Sikap} \leq 50$	Negatif
$50 < \text{Sikap} \leq 75$	Positif
$75 < \text{Sikap} \leq 100$	Sangat Positif

### Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek Penilaian	Skala				
	Sangat Baik ≥ 81	Baik (66-80)	Cukup (56-65)	Kurang (46-55)	Sangat Kurang < 45
Organisasi Materi	Terorganisasi dengan sangat baik, dilengkapi fakta, dan materi relevan, serta adanya hasil analisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta pendukung yang menyakinkan dalam pengambilan keputusan	Terorganisasi cukup baik dan penyajian didukung oleh materi yang relevan	Organisasi materi kurang baik dan ada materi yang kurang relevan	Tidak ada organisasi materi yang jelas
Isi	Isi materi akurat dan mampu meningkatkan antusiasme dan wawasan pendengar	Isi materi akurat dan mampu menambah wawasan pendengar	Isi materi cukup akurat, namun kurang lengkap	Isi materi kurang akurat dan banyak membutuhkan pengembangan bahan bacaan	Isi materi tidak akurat dan tidak bisa dipertanggungjawabkan
Presentasi	Berbicara dengan bahasa yang sangat baik dan benar, semangat, dan mampu membangkitkan antusiasme pendengar	Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar, tenang, dan kurang mampu membangkitkan antusiasme pendengar	Berbicara dengan bahasa yang cukup baik dan benar, intonasi datar, terpaku pada catatan, dan tidak mampu membangkitkan antusiasme pendengar	Berbicara dengan bahasa yang susah dimengerti, Terpaku pada catatan, tidak ada pengembangan ide, dan suasana monoton	Terpaku pada catatan, tidak terdapat interaksi antara pembicara dengan pendengar

Solok, 05 April 2021  
Dosen Pengampu,



**Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd**